

Daftar Pustaka

- Afika, A. M., Nur, H., dan Elza, I. 2019. *Proses Asuhan Gizi Terstandar Pasien Diabetes Mellitus Hiperglikemia Dengan Ulkus Pedis Di Bangsal Alamanda Ii Rsud Sleman* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Budiman, B., dan Mayasari, D. 2017. Perdarahan Post Partum Dini ec Retensio Plasenta. *Medula: Jurnal Profesi Kedokteran Universitas Lampung*. 7(3): 6-10.
- Dewi, E., dan Rahayu, S. 2017. Kegawatdaruratan syok hipovolemik. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 2(2).
- Hardisman, H. 2013. Memahami patofisiologi dan aspek klinis syok hipovolemik: Update dan penyegar. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2(3): 178-182.
- Indah, S. W., Rahmawati, I., dan Haryanto, A. 2018. Asuhan Keperawatan Risiko Syok Hipovolemik pada Kasus Hemorrhagia Post Partum (Hpp) di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Muliawardani, R., dan Mudayana, A. A. 2016. *Analisis Manajemen Pelayanan Gizi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta*. None.
- Nursalam. 2011. Asuhan Keperawatan Komunitas. Surabaya: Airlangga University.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. 2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi edisi 4. Jakarta: EGC.
- Rampengan SH, 2014. Edema Paru Kardiogenik Akut. *Jurnal Biomedik (JBM)*. 6 (3): 149-156
- Rezqiningtyas, S. 2020. *Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia di RSUD Dr. Tjitrowardoyo Purworejo* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Rochani, N. S., Ngadiarti, I., dan Moviana, Y., 2017. Bahan Ajar Gizi Dietika Penyakit Infeksi. Jakarta: Kemenkes RI.

- Sajinadiyasa, I. G. K. 2020. Tata Laksana Dispnea pada Perawatan Paliatif. *Perawatan Komprehensif PALIATIF*, 51.
- Setiana, M. 2018. Hubungan antara Partus Lama, Induksi Oksitosin, dan Anemia dengan Kejadian Hemoragik Post Partum Primer di RSUD Soreang Tahun 2018.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wiyarna, M. 2007. Nutrisi pada Penderita Sakit Kritis. *J Peny Dalam*. 8 (2):176-186.